

Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survei Pada SMA Negeri di Jakarta Timur)

Amat Suparman Santoso^{1*)}, Sumaryoto²⁾, Mamik Suendarti³⁾
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2,3)}

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out: 1) The influence of learning interests and parental attention together on the learning achievement of Social Sciences students of East Jakarta State High School. 2) Influence of learning interest on the social science learning achievement of East Jakarta State High School students. 3) Influence of parental attention on the achievement of learning Social Sciences students of East Jakarta State High School. The method used in this study was a survey method with a correlational linear regression technique multiple with a sample number of 87 students. The results showed: 1) There is a significant influence on parents' learning interest and attention together on the learning achievement of state high school students in East Jakarta. This is evidenced by the acquisition of Sig value. = $0.000 < 0.05$ and $F_{hitung} = 147,619$. 2) There is a significant influence On Learning interest in the learning achievement of State High School students in East Jakarta. This is evidenced by the acquisition of Sig value. = $0.000 < 0.05$ and $t_{hitung} = 6,560$. 3) There is a significant influence On Parental Attention to The Learning Achievement of State High School students in East Jakarta. This is evidenced by obtaining sig values. = $0.000 < 0.05$ and $t_{hitung} = 4,175$

Key Words: Influence of learning interests; parental attention; social science learning achievement.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMA Negeri Jakarta Timur. 2) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMA Negeri Jakarta Timur. 3) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMA Negeri Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional regresi linier berganda dengan jumlah sampel 87 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan Minat belajar dan Perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai **Sig.** = $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 147,619$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Minat belajar terhadap Prestasi belajar siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai **Sig.** = $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,560$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehasn nilai **Sig.** = $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,175$.

Kata Kunci: Pengaruh minat belajar; perhatian orang tua; prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

Penulis Korespondensi: Amat Suparman Santoso, Universitas Indraprasta PGRI, Jl Nangka No 58C Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta, Selatan Jakarta, Indonesia, Email: amat.ssantoso@gmail.com
Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemampuan intelektual sangat memengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:787) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan Hudoyo (2000:3) menyatakan bahwa prestasi belajar pada suatu materi pembelajaran menunjukkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Prestasi belajar berkaitan erat dengan cara belajar siswa, interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hadisubrata, (2006:122) menjelaskan bahwa intelek tidak lain adalah daya atau potensi untuk memahami, sedang kecerdasan intelektual adalah aktivitas atau perilaku yang merupakan perwujudan dari daya atau potensi tersebut. Dengan berpedoman pada definisi tersebut, dapat pula dijelaskan bahwa intelek merupakan energi yang mensupport seseorang untuk berusaha memahami dan mengenali jenis, sifat dan karakteristik dari objek atau masalah yang dihadapinya.

Dalam proses belajar mengajar minat belajar sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Bagi siswa yang memiliki minat belajar yang kuat akan memiliki keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kurangnya minat belajar, sebab hasil belajar akan optimal bila terdapat minat belajar yang tepat. Apabila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan minat belajar siswa. Minat belajar sangat berperan dalam belajar, dengan minat inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan minat itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang mempunyai minat yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya (Alisuf Sabri,2001:82). The Liang Gie (2002:28) mengemukakan pentingnya minat dalam belajar, yaitu 1) minat melahirkan perhatian, 2) minat memudahkan terciptanya konsentrasi, 3) minat mencegah gangguan perhatian dari luar, 4) minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, 5) minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri. Djamarah, (2011: 48) ada 4 cara untuk membangkitkan minat belajar, yaitu 1) membangkitkan adanya suatu kebutuhan, 2) menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, 3) memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, 4) menggunakan berbagai macam metode pengajaran.

Begitu pula perhatian orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar anak, sesuai dengan pendapat Slameto (2010:105) mengungkapkan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:802) orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati. Orang tua adalah ayah dan ibu atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun hubungan yang bersifat sosial. Dari pengertian mengenai perhatian dan orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah aktivitas psikis sebagai keaktifan jiwa dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Keaktifan tersebut ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan terus menerus disertai kesadaran.

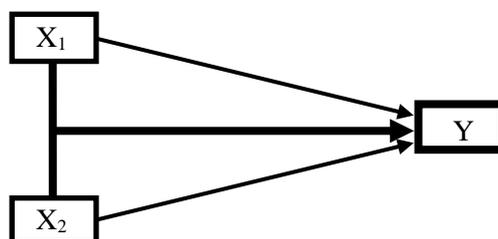
METODE

Pada Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta melalui pengamatan langsung. Moh.

Nazir (2003;56) menjelaskan bahwa metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok maupun suatu daerah. Singarimbun dan Efendi (1999: 3) mengemukakan bahwa, “Metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data”.

Prosedur

Penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian sampel yaitu penelitian yang menjadikan sebagian kelas X sebagai sampel untuk mewakili keseluruhan siswa kelas X. Penelitian ini menggunakan salah satu metode yang ada dalam penelitian ilmiah yaitu metode survei korelasional. Model konstelasi masalah anatara ketiga variabel adalah:



Gambar 1. Konstelasi hubungan antar variable

Keterangan : X_1 = Minat Belajar
 X_2 = Perhatian Orang Tua
 Y = Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Partisipan

Dalam hal ini populasi adalah seluruh objek penelitian dengan karakteristik tertentu yang terdapat dalam daerah penelitian. Sesuai dengan hal tersebut, maka populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Jakarta Timur.

Sugiono (2008 : 215) mengemukakan Populasi adalah sekelompok objek atau individu yang menjadi perhatian penelitian yang dikenali generalasi penelitian, atau totalitas semua nilai yang mungkin dari hasil menghitung, ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karekeristik tertentu dari semua anggota kumpulan lengkap dan jelas, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 99 dan SMA Negeri 88 di Jakarta Timur tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 1.
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa kelas XI
1	SMA Negeri 99 Jakarta Timur	350
2	SMA Negeri 88 Jakarta Timur	315
	Jumlah	665

Instrumentasi

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan awal, angket dan tes akhir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi analisis. Adapun

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survei, yaitu dengan menggunakan angket kuesioner ditujukan untuk mendapatkan data primer dari responden yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka untuk diuji secara verifikatif sesuai dengan analisis data. Dalam suatu penelitian diperlukan instrumen untuk mengumpulkan data, penyusun instrumen yang tepat dapat digunakan untuk merekrut apa yang dimaksudkan dalam penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan dalam upaya pengumpulan data penelitian ini berbentuk kuesioner yang disusun menurut model skala Likert, untuk mewakili variabel minat belajar dan perhatian orang tua dengan menggunakan kuesioner yang disusun menurut skala Likert, kuesioner ini untuk mewakili variabel perhatian orang tua.

Adapun tahapan-tahapan instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan variabel penelitian
2. Menentukan indikator variabel berdasarkan kajian teori
3. Menentukan indikator variabel berdasarkan indikator yang ada
4. Membuat pernyataan

Untuk instrumennya dalam penelitian ini direncanakan 30 butir pernyataan selanjutnya diuji validitas butir dan realibilitas instrumen sehingga digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Aspek Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Mengarahkan anak-anak untuk belajar	1,2,3,5,21,24,25		7
2	Menentukan waktu belajar anak	4,6,7		3
3	Membantu dan memantau anak dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah	9,17,18,19,26,27,29	20,22,34	10
4	Sarana belajar	10,16,35	3	4
5	Berkomunikasi dengan guru	30,31,32,	33	4
6	Mengikuti perkembangan kegiatan dan prestasi anak	11,12,13,14,15,28	8	7
Jumlah				35

Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan analisa data. Tahapan analisis data meliputi: 1. mendiskripsikan data untuk setiap variabel penelitian, 2. melakukan uji persyaratan analisis, 3. menguji hipotesis. Analisis deskriptif dilakukan untuk mencari harga rata-rata, varians, simpangan baku, distribusi frekuensi, modus, mean, median, pembuatan histogram dari skor Y (Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial), skor X_1 (minat belajar) dan skor X_2 (perhatian orang tua), uji persyaratan analisis data diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan korelasi atau analisis regresi pada statistik parametrik, setelah keseluruhan uji persyaratan analisis data dipenuhi dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data tersebut terdiri dari penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel

Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat, perlu dilakukan analisis data yang baik dan benar.

Untuk pengujian hipotesis yang diajukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas dengan model persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$ Keterangan: Y = Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), X₁, X₂, = Variabel bebas (Persepsi atas Model Pembelajaran, dan Minat Belajar) dengan taraf signifikansi 0,05. Uji yang digunakan adalah uji F.

HASIL

1. Pengaruh Minat belajar (X₁) dan Perhatian orang tua (X₂) Secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Minat belajar (X₁) dan Perhatian orang tua (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS (Y). yang dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung sebesar 147,619.

2. Pengaruh Miat belajar (X₁) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₁ (Minat belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS) hal ini terlihat bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} = 6,560.

3. Pengaruh Perhatian orang tua (X₂) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₂ (Perhatian orang tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS) hal ini terlihat bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} = 4,175.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,882 ^a	0,779	0,773	2,106

a.Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Minat Belajar

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas Minat belajar (X₁) dan Perhatian orang tua (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS (Y) adalah sebesar 0,882, Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 77,9% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Minat belajar (X₁) dan Perhatian orang tua (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS (Y) adalah sebesar 77,9%, sisanya (22,1%) karena pengaruh faktor lain.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikasi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ dengan Variabel Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1309,299	2	654,649	147,619	0,000 ^b
	Residual	372,517	84	4,435		
	Total	1681,816	86			

a.Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b.Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Minat Belajar

Tabel 4 dapat dilihat terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Minat belajar (X1) dan Perhatian orang tua (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS (Y), hal ini terlihat bahwa nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 147,619$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan

Tabel 5. Deskripsi Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficien		Coefficien		
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	51,180	1,967		26,019	0,000
	Minat Belajar	0,205	0,031	0,566	6,560	0,000
	Perhatian Orang Tua	0,139	0,033	0,360	4,175	0,000

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,175$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Perhatian orang tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Perhatian orang tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

DISKUSI

Pengaruh Minat belajar (X_1) dan Perhatian orang tua (X_2) Secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,882, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 22 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Minat belajar) dan X_2 (Perhatian orang tua) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 51,180 + 0,205X_1 + 0,136X_2$. Nilai konstanta = 51,180 menunjukkan bahwa dengan Minat belajar dan Perhatian orang tua paling rendah sulit untuk bisa meraih Prestasi belajar IPS yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,205 dan 0,136 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (Minat belajar) dan X_2 (Perhatian orang tua) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut diatas bahwa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,882, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 22 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Minat belajar) dan X_2 (Perhatian orang tua) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS)

Pengaruh Minat belajar terhadap Prestasi belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,560$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Minat belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS), sehingga minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,560$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Minat belajar) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

Pengaruh Perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,175$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Perhatian orang tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS). Perhatian orang tua adalah aktivitas psikis sebagai keaktifan jiwa dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Keaktifan tersebut ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar secara sengaja dan terus menerus disertai kesadaran.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut penulis berkesimpulan Perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar IPS. pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,175$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Perhatian orang tua) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar IPS).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat belajar dan Perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 147,619$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat belajar terhadap Prestasi belajar siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,560$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar siswa SMA Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,175$

REFERENSI

- Abdullah, S.I (2016). *Aplikasi komputer dalam penyusunan karya ilmiah*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2005) *Dasar-dasar, evaluasi pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara
- Asrory, M. (2009). *Psikologi pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Desmita. (2016). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- DePorter, B., & Mike. H. (2002). *Quantum Learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Sofian. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Gie, The Liang. (1988). *Cara belajar yang efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Hadisubrata. (2006). *Meningkatkan integensi anak*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.
- Hudoyo, H. (2000). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran matematika*. Malang: UNM.
- Imron, Ali. (2012). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman penilaian kinerja guru*. Jakarta: Kemdiknas
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pidarta, M. (2000). *Landasan pendidikan, stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riduwan. (2007) *Skala pengukuran variabel – variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Sabri, A. (2001). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Singarimbun, M. (1989). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. (2003) *Belajardan factor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, RinekaCipta
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukardi. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara